

**GAMBARAN *CHEMOTHERAPY-INDUCED PERIPHERAL
NEUROPATHY* PADA PASIEN KANKER YANG
MENJALANI KEMOTERAPI *TAXANE***



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

NAFISYA MAHARANI ANVI
NIM: 2010312080

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, Sp.B(K)Onk
dr. Lili Irawati, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT
CHEMOTHERAPY-INDUCED PERIPHERAL NEUROPATHY
IN CANCER PATIENTS WHO UNDERGO
TAXANE CHEMOTHERAPY

By

**Nafisya Maharani Anvi, Wirsma Arif Harahap, Lili Irawati, Daan Khambri,
Yulia Kurniawati, Elfira Yusri**

Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy (CIPN) is a peripheral neuropathy due to side effects of chemotherapy. CIPN can be caused by neurotoxic chemotherapy drugs, one of which is taxane. CIPN can cause various symptoms that can affect the patient's quality of life. The aim of this study is to determine the description of CIPN in patients undergoing taxane chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study is a descriptive cross-sectional study with consecutive sampling technique. The population of this study were all patients undergoing taxane chemotherapy in the Chemotherapy Unit of Dr. M. Djamil Padang Hospital who met the inclusion and exclusion criteria with a sample size of 80 people.

The results of this study found that the majority of patients undergoing taxane chemotherapy experienced mild CIPN symptoms at 73.8%. The incidence of CIPN occurs more frequently in pre-elderly age (48.75%), female (80%), normal BMI (50.7%), combination chemotherapy regimens (76.25%), paclitaxel doses of 135-175 mg/m² (32.5%) and docetaxel doses of 60-75 mg/m² (30%). The incidence of CIPN is higher in breast cancer than other malignancies. Most patients experienced sensory symptoms in the form of hand numbness, motor symptoms in the form of difficulty climbing stairs, and autonomic symptoms in the form of decreased sexual desire.

The conclusion of this study is that the occurrence of CIPN in cancer patients undergoing taxane chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital falls into the mild CIPN. Multivariate research needs to be done to further examine the relationship between variables.

Keywords: *autonomic symptoms, chemotherapy, motor symptoms, sensory symptoms, taxane*

ABSTRAK
GAMBARAN CHEMOTHERAPY-INDUCED PERIPHERAL
NEUROPATHY PADA PASIEN KANKER YANG
MENJALANI KEMOTERAPI TAXANE

Oleh

Nafisyah Maharani Anvi, Wirisma Arif Harahap, Lili Irawati, Daan Khambri,
Yulia Kurniawati, Elfira Yusri

Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy (CIPN) adalah neuropati perifer akibat efek samping kemoterapi. CIPN dapat disebabkan oleh obat kemoterapi yang bersifat neurotoksik, salah satunya adalah *taxane*. CIPN dapat menyebabkan berbagai gejala yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran CIPN pada pasien yang menjalani kemoterapi *taxane* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani kemoterapi *taxane* di Unit Kemoterapi RSUP Dr. M. Djamil Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan besar sampel sebanyak 80 orang.

Hasil penelitian ini ditemukan mayoritas pasien yang menjalani kemoterapi *taxane* mengalami gejala CIPN ringan sebesar 73,8%. Kejadian CIPN lebih sering terjadi pada usia pra-lansia (48,75%), jenis kelamin perempuan (80%), memiliki IMT normal (50,7%), menggunakan regimen kemoterapi kombinasi (76,25%), dengan dosis paclitaxel 135-175 mg/m² (32,5%) dan dosis docetaxel 60-75 mg/m² (30%). Kejadian CIPN lebih tinggi pada kanker payudara dibandingkan jenis keganasan lainnya. Mayoritas pasien mengalami gejala sensorik berupa mati rasa pada tangan, gejala motorik berupa kesulitan menaiki tangga, serta gejala otonom berupa penurunan hasrat seksual.

Kesimpulan penelitian ini adalah kejadian CIPN pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi *taxane* di RSUP Dr. M. Djamil Padang termasuk kategori ringan. Perlu dilakukan penelitian multivariat guna meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel.

Kata kunci: gejala motorik, gejala otonom, gejala sensorik, kemoterapi, *taxane*